

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang (1) Jenis dan Desain Penelitian, (2) Lokasi Penelitian, (3) Subyek Penelitian, (4) Prosedur Penelitian, (5) Data dan Sumber Data, (6) Teknik Pengumpulan Data, (7) Instrument Penelitian, (8) Teknik Analisis Data, (9) Keabsahan Data.

Bab ini akan membahas berbagai aspek metodologi penelitian yang meliputi: jenis dan desain penelitian, yang menjelaskan tipe penelitian dan rancangan yang digunakan; lokasi penelitian, yang mengidentifikasi tempat di mana penelitian dilakukan; subyek penelitian, yang menguraikan karakteristik dan kriteria pemilihan partisipan; prosedur penelitian, yang menjelaskan langkah-langkah yang diambil selama penelitian; data dan sumber data, yang mencakup jenis data yang dikumpulkan dan sumbernya; teknik pengumpulan data, yang merinci metode yang digunakan untuk mengumpulkan data; instrumen penelitian, yang menjelaskan alat yang digunakan untuk pengumpulan data; teknik analisis data, yang menguraikan metode analisis yang diterapkan pada data yang diperoleh; serta keabsahan data, yang membahas cara memastikan validitas dan reliabilitas data.

Bab ini memberikan landasan yang komprehensif untuk memahami bagaimana penelitian ini dirancang dan dilaksanakan, serta bagaimana data dikumpulkan, dianalisis, dan divalidasi.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Peneliti menggunakan jenis dan desain penelitian deskriptif untuk menggambarkan atau melukiskan subjek atau obyek penelitian berdasarkan data nyata.

3.2 Lokasi Penelitian

Peneliti akan mengumpulkan data dan informasi tentang objek yang diteliti di lokasi penelitian. Studi ini menyelidiki Organisasi Mahasiswa Intra Kampus (BEM dan HMPS) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang di Malang, Jawa Timur.

3.3 Subyek Penelitian

subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Meleong, 2013:132), subyek penelitian dapat didefinisikan sebagai objek, subyek, atau individu di mana data variabel penelitian dimasukkan dan dipermasalahkan. Subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena memberikan data tentang variabel yang diamati peneliti. Dalam penelitian kualitatif, informan adalah subjek penelitian. Informasi yang diperlukan peneliti tentang subjek penelitian disebut informan. Subjek penelitian di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang adalah Organisasi Mahasiswa Intra Kampus.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian yang perlu dilakukan dalam penelitian ini adalah

3.4.1 Pengumpulan Data

Survei dokumenter, wawancara mendalam, observasi, kuesioner, dan diskusi kelompok terfokus adalah beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan proses ini. Penelitian ini menggunakan data dari Wawancara, Observasi, dan Dokumen Organisasi Mahasiswa yang berkaitan dengan visi dan misi organisasi.

3.4.2 Reduksi dan Klasifikasi Data

Data mentah dipilih oleh peneliti untuk mendukung penelitian mereka, dan kemudian dikategorikan sesuai kebutuhan untuk memudahkan klasifikasi.

3.4.3 Tampilan Data

Peneliti menentukan jenis data apa yang akan dimasukkan ke dalam bidang metrik dan merancang baris dan kolom matrik data kualitatif.

3.4.4 Menarik Kesimpulan

Peneliti akan menarik kesimpulan, yang harus mencakup semua informasi penelitian yang relevan dan ditulis dalam bahasa yang mudah dipahami.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Salah satu alat penting untuk mengumpulkan data, terutama dalam penelitian kualitatif, adalah observasi. Peneliti akan menggunakan jenis observasi tak terstruktur sebagai metode observasi karena fokus observasi

biasanya akan berubah seiring berjalannya waktu atau melihat situasi yang ada selama proses penelitian. Hal ini juga didasarkan pada subjek penelitian, yaitu mahasiswa yang pola berpikir kritisnya terus berubah karena pengaruh lingkungan. Visi dan misi organisasi serta sistem kerja anggota organisasi adalah hal-hal yang diamati oleh peneliti.

3.5.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, kami melakukan wawancara langsung dengan para pemimpin kebijakan tertinggi dalam organisasi. Kami melakukan wawancara tidak terstruktur dengan mereka yang dianggap memiliki kemampuan untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi. Pemangku kebijakan tertinggi organisasi adalah subjek penelitian ini. Ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pendapat, pandangan, persepsi, argumentasi, tanggapan, dan sikap dari berbagai kelompok pemikiran siswa berbeda dengan masalah yang telah dirumuskan. Adapun yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Ketua BEM FKIP, Ketua HMPS PPkn, Ketua HMPS PGSD, Ketua HMPS Bahasa Indonesia, Ketua HMPS Bahasa Inggris

Adapun topik yang akan di bahas dalam wawancara ini yaitu pola pembentukan yang dilakukan organisasi dalam membentuk pemikiran kritis anggotanya dan kebijakan yang dilakukan sebagai pemegang kebijakan tertinggi dalam menghadapi isu isu politik yang ada.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui arsip tertulis, terutama teori, hukum, dalil, dan data substantif dari berbagai sumber. Penelitian ini

menggunakan dokumentasi tertulis untuk mencari data dan informasi tentang pola pendidikan politik mahasiswa. Peneliti akan menggunakan dokumen struktur organisasi untuk penelitian ini, yang mencakup visi dan misi serta aturan, aturan, dan kebijakan organisasi.

3.6 Instrumen Penelitian

Peneliti ini tidak hanya bertindak sebagai alat tetapi juga pengumpul data. Alat yang tidak digunakan oleh manusia, seperti angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi, juga dapat digunakan, tetapi hanya dapat berguna untuk penelitian sebagai alat utama. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat penting karena mereka harus berinteraksi dengan lingkungan penelitian, baik manusia maupun non-manusia. Sangat penting untuk menunjukkan apakah subjek penelitian memiliki pengetahuan tentang hal ini atau tidak. Ini berkaitan dengan cara peneliti melakukan penelitian. Murni (2017)

Menurut Gulo, instrumen penelitian adalah pedoman tertulis untuk daftar pertanyaan, wawancara, atau pengamatan yang dimaksudkan untuk mendapatkan informasi. Tergantung pada metode yang digunakan, mereka disebut sebagai pedoman pengamatan, pedoman wawancara, pedoman kuesioner, atau pedoman dokumenter. Menurut Gulo (2000)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian termasuk mahasiswa sebagai subjek penelitian, pedoman wawancara, dan peneliti sebagai pengumpul data.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian penting dari metode ilmiah karena memungkinkan penemuan makna yang bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian. Mengatur urutan data ke dalam pola, kategori, dan status uraian dasar

disebut analisis data, menurut Patton (Meleong, Lexy J. Loc. Cit, 1996:103). Analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan melalui observasi, survei, dan wawancara. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menjelaskan bagaimana pendidikan politik meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berorganisasi secara kritis di kampus. Narasi kualitatif ditemukan dalam laporan deskripsi ini. Adapun urutan dalam analisa data, yang kemudian digunakan dalam penelitian ini adalah

Pengumpulan data dalam hal ini, para peneliti mencari dan mengumpulkan semua informasi yang relevan dengan judul penelitian. Informasi ini kemudian dimasukkan ke dalam tulisan.

Data reduction (Reduksi Data) Mereduksi data berarti memilih yang paling penting, fokus pada yang paling penting, dan mencari polanya. Gambaran yang lebih jelas akan dihasilkan dan pengumpulan dan pencarian data berikutnya akan lebih mudah.

Data display (Penyajian Data) Data ditampilkan setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif, hubungan antar kategori, flowcat, dan sejenisnya adalah jenis data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data.

Penarikan kesimpulan Data yang telah dianalisa maka dilakukan penarikan kesimpulan yang berkenaan dengan masalah yang di teliti.

3.8 Keabsahan Data

Peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, juga dikenal sebagai triangulasi dengan sumber, untuk mengevaluasi keabsahan data yang dikumpulkan. Teknik ini digunakan untuk membandingkan atau mengevaluasi tingkat kepercayaan hasil penelitian dengan menggunakan sumber data lain di

luar data asli. Metode triangulasi yang paling umum digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Untuk metode pemeriksaan keabsahan data ini, dapat dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dengan hasil penelitian lain, data pengamatan dengan data wawancara, dan data teori (Lexy J. Meleong, 1996:1)

